

ABSTRAK

Perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri plastik menggunakan sistem produksi make to order. Sehingga perusahaan membutuhkan waktu untuk memenuhi pesanan dari client. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengurangi penyebab masalah waste yang ada akibat penumpukan barang dengan menerapkan lean manufacturing. Penelitian ini menggunakan data histori perusahaan dari bulan Juni sampai September 2020. Penerapan lean manufacturing untuk menemukan waste menggunakan metode pendekatan waste assesment model, yaitu waste relationship matrix dan waste assessment questionnaire, value stream mapping VSM, dan value stream analysis tools VALSAT. Dengan menggunakan pendekatan tersebut, pemborosan yang ditemukan adalah inventory 20,58% dan motion 18,53). Oleh karena itu untuk menggali penyebab masalah dari waste tersebut, penelitian ini menggunakan metode 5 whys analysis. Berdasarkan root cause analysis, perbaikan dilakukan dengan menerapkan metode 5S dan standar operasional prosedur. Hasil menunjukkan bahwa non value added dapat dihilangkan dan process cycle efficiency dapat berkurang sebanyak 9,54%.

Kata kunci: *lean manufacturing, waste assesment model, VSM, VALSAT, 5S, SOP*